

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran kinerja rantai pasok pada Industri Kecil dan Menengah Sentra Kerajinan Kulit Manding yang Brill Leather yang berlokasi di Jl. Parangtritis Km.12, Dusun Manding, RT 07 / RW 08 Sabdodadi, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dan menganalisa perhitungan kinerja rantai pasok pada IKM Sentra Kerajinan Kulit Manding Brill Leather menggunakan metode *Supply Chain Operation References (SCOR)* dan analisis hasil *benchmarking* terhadap IKM pada penelitian sejenis, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil perhitungan dan analisa pengukuran rantai pasok tersebut.

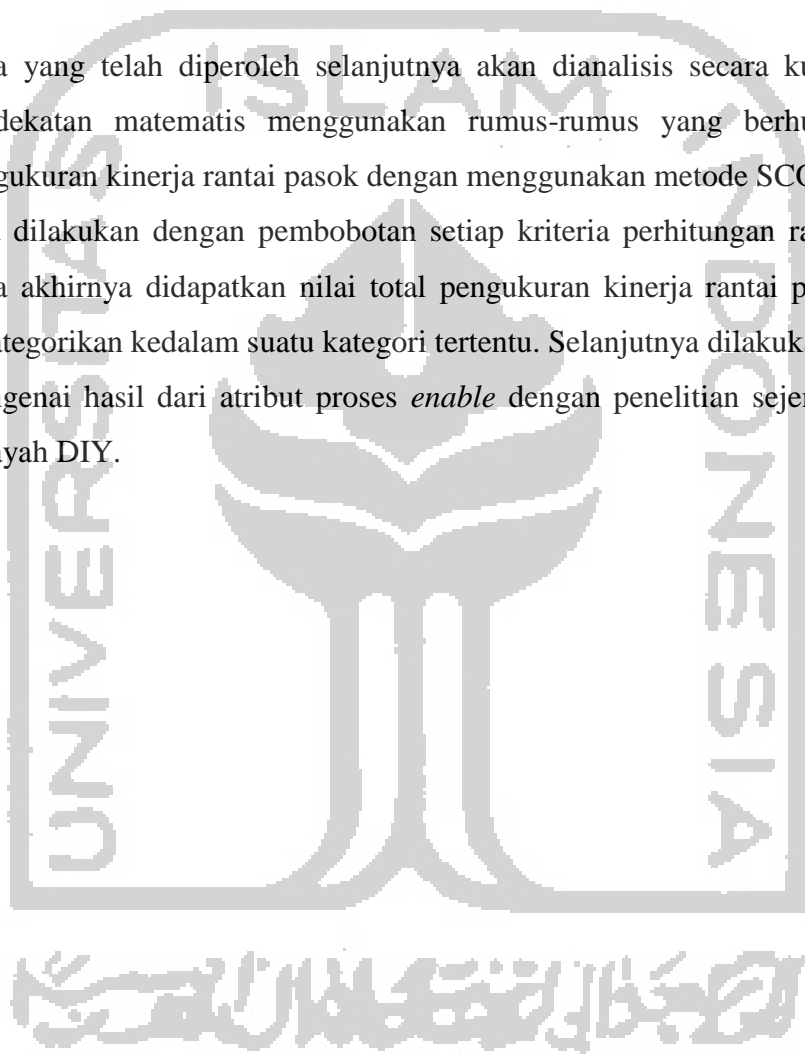
3.3 Pengumpulan Data

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan peninjauan lapangan secara langsung melalui wawancara dan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam jangka waktu 5 periode pemesanan produk dimana setiap periodenya berjangka waktu selama 1 bulan.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner mengenai metode SCOR dengan responden Bapak Danang dan Ibu Fitri selaku *owner* dan bagian administrasi IKM Brill Leather.

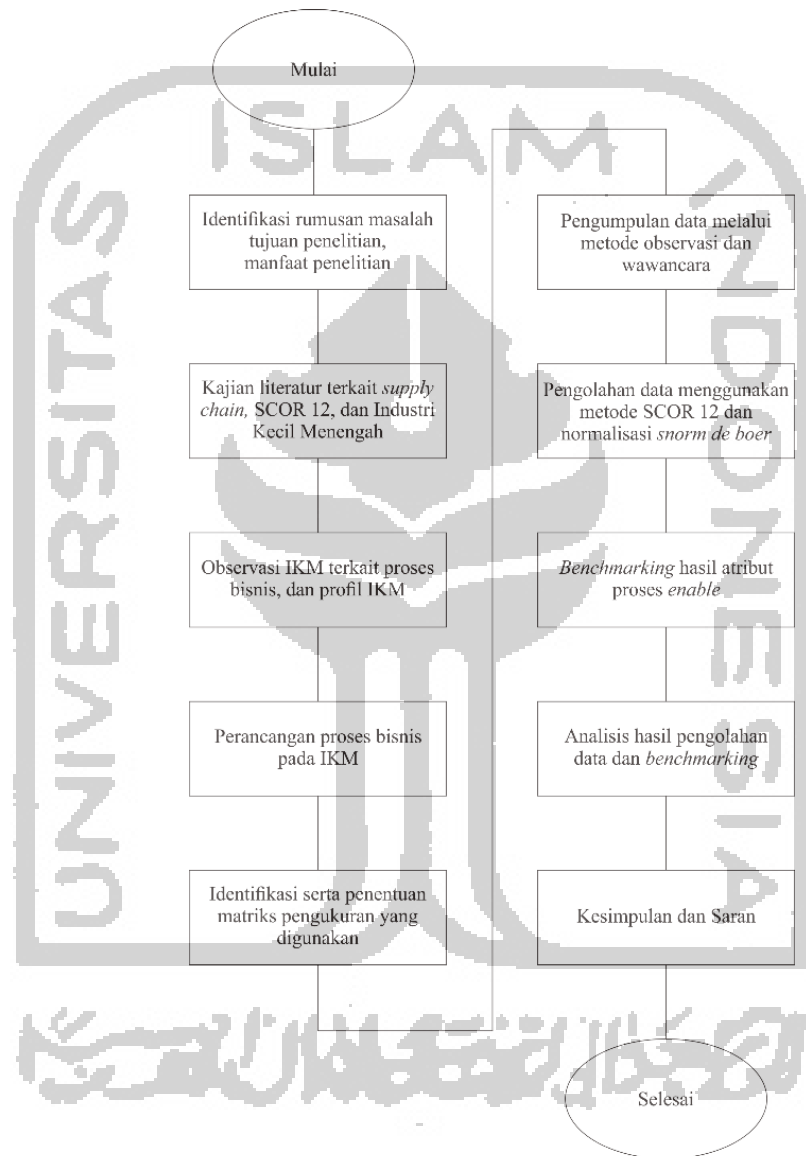
3.4 Pengolahan data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan pendekatan matematis menggunakan rumus-rumus yang berhubungan dengan pengukuran kinerja rantai pasok dengan menggunakan metode SCOR 12.0. Analisis data dilakukan dengan pembobotan setiap kriteria perhitungan rantai pasok yang pada akhirnya didapatkan nilai total pengukuran kinerja rantai pasok yang dapat dikategorikan kedalam suatu kategori tertentu. Selanjutnya dilakukan *benchmarking* mengenai hasil dari atribut proses *enable* dengan penelitian sejenis pada IKM di wilayah DIY.



3.5 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian ini disajikan dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang akan digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan kajian literatur mengenai *supply chain*, SCOR 12.0, dan Industri Kecil Menengah. Langkah

selanjutnya adalah melakukan observasi terkait proses bisnis, dan profil IKM yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil observasi mengenai proses bisnis yang didapatkan selanjutnya dilakukan perancangan proses bisnis yang kemudian dilanjutkan dengan identifikasi serta penentuan matriks pengukuran kinerja rantai pasok yang akan digunakan. Selanjutnya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi secara langsung kepada IKM terkait. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan data menggunakan metode SCOR 12.0 dan normalisasi *snorm de boer*. Pengukuran data hasil yang diperoleh selanjutnya akan digunakan untuk proses *benchmarking* khususnya untuk atribut proses *enable*. Setelah semua proses pengukuran dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis mengenai hasil dari pengolahan data dan hasil *benchmarking*. Kemudian langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan dan saran untuk kinerja IKM dan penelitian selanjutnya.

